

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa performans reproduksi ternak kerbau Lumpur (*Bubalus bubalis*) di Nagari Anduring Kecamatan 2 x 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman belum optimal. Rata-rata siklus berahi $23,98 \pm 2,77$ hari, rata-rata umur beranak pertama $31,13 \pm 4,34$ bulan, rata-rata *Calving Interval* $19,22 \pm 2,73$ bulan, rata-rata lama bunting $331,68 \pm 6,07$ hari dan persentase angka kelahiran (*Calving rate*) sebesar 59,67 %.

5.2. Saran

Dapat disarankan agar peternak kerbau Lumpur (*Bubalus bubalis*) di Nagari Anduring Kecamatan 2 x 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman lebih mempelajari teknologi dan manajemen reproduksi kerbau lumpur, melalui penyuluhan tentang cara berternak yang baik dari pemerintah dan instansi terkait. Tujuan berternak kerbau lumpur (*Bubalus bubalis*) hendaknya bukan hanya sebagai tabungan untuk keperluan mendesak, tetapi dapat sebagai suatu usaha bisnis yang menguntungkan.

